

ABSTRAK

Setiyono Agus, Hubungan Antara Strategi *Movie Learning* dan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas V di SDIT Bina Insani Semarang Tahun 2013/2014, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang. Prof. Dr. H. Abdul Choliq Dahlan M.Ag.

Kata Kunci : Strategi *Movie Learning*, Motivasi Belajar.

Pendidikan berperan penting dalam kemajuan dan masa depan suatu bangsa, tanpa pendidikan yang baik bukan mustahil jika suatu bangsa tidak akan bisa maju dan berkembang. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memberi fasilitas untuk kegiatan mereka.

Dalam Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Oleh karena itu sudah tentu dibutuhkan tenaga pendidik profesional, khususnya guru di sekolah dasar, menengah dan dosen di perguruan tinggi.²

Dalam pelaksanaan belajar mengajar, guru dituntut aktif dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan belajar yang sesuai dengan rencana yang telah disusun. Selain teori tentang belajar mengajar, guru juga dituntut menguasai ketrampilan dan teknik mengajar, antara lain meliputi prinsip-prinsip mengajar, alat bantu pengajaran, metode mengajar, evaluasi hasil belajar, ketrampilan memilih dan menggunakan strategi atau pendekatan mengajar.³

Pada saat ini berkembang berbagai macam metode dan strategi pembelajaran, salah satunya adalah Strategi *Movie Learning*. Strategi *movie learning* diperkenalkan oleh Munif Chatib dalam bukunya *Gurunya manusia*. Strategi ini merupakan bagian dari strategi belajar mengajar dengan *multiple intelligences*. Strategi *Movie Learning* merupakan strategi pembelajaran yang mengaitkan pembelajaran dengan tayangan film. Strategi *Movie Learning* ini sangat berkesan terhadap peserta didik karena tayangan film mempunyai kekuatan emosi.⁴ Tujuan dari strategi *Movie Learning* adalah untuk memotivasi peserta

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Semarang, Aneka Ilmu, 2003, hlm. 4

² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Raja Grafindo Perkasa, 2006, hlm. 1

³ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2004, hlm. 21

⁴ Munif Chatib, *Gurunya Manusia: menjadikan semua anak istimewa dan semua anak juara*, Bandung, Mizan Pustaka, 2011, hlm. 186

didik agar dapat mengikuti pembelajaran dengan menyenangkan dan tentunya menguasai materi yang diajarkan oleh guru.

Tujuan penelitian ini adalah : untuk mendiskripsikan penerapan strategi *movie learning*, untuk mendiskripsikan motivasi belajar siswa, dan menjelaskan hubungan strategi *movie learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PAI di SDIT Bina Insani Semarang.

Penelitian yang di gunakan adalah kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data serta terhadap hasilnya. Dengan jumlah populasi 48 siswa maka di ambil sampel secara total. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, angket, interview dan dokumentasi. Sedang untuk analisa data menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Dari hasil angket yang disebar, kemudian dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* ditemukan hasil sebesar 0,349. Dari hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan tabel dengan ketentuan jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau sama dengan r_{tabel} , maka r yang kita peroleh menunjukkan hubungan, begitu pula sebaliknya. Setelah dibandingkan ternyata diperoleh hasil r_{hitung} > r_{tabel} 0,349 > 0,248 dengan taraf signifikansi 5% dan sesuai dengan hipotesis bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi *movie learning* yang dilaksanakan membuat peserta didik termotivasi untuk melakukan kegiatan belajar.

Untuk itu disarankan guru sebagai seorang pendidik secara langsung berinteraksi dengan peserta didik dalam proses belajar, diharapkan mengikuti perkembangan pendidikan, khususnya dalam memilih strategi dan metode pembelajaran. Karena mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Sebagai pendidik, guru hendaknya menggunakan metode dan strategi variatif dalam menyampaikan pelajaran. Agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan. Guru hendaknya mendorong siswa untuk lebih aktif dalam PBM agar kemampuan peserta didik dapat ditingkatkan.